



**BANDAR UDARA
MINDIPTANA**



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN 2025



**KANTOR UPBU KELAS III MINDIPTANAH
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.



Mindiptanah, 21 Januari 2026
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
MINDIPTANAH

MUHAMAD SARIF HIDAYAT, S.Si
PENATA TK.I (III/d)
NIP.19710710 199312 1 001

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Mindo Lilia O. Tampubolon	Kanit Ren, Keu & BMN	21-01-2026	
2	Diperiksa	Fransisko Seo Renggo	Katim Tata Usaha	21-01-2026	
3	Diperiksa	Haposan Tinambunan	Katim TOKPD	21-01-2026	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2024-2029	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	II-2
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-24
C. Realisasi Daya Serap	III-29
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran	IV-2



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah	I.2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2024-2029	II.2
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025	II.3
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II.4
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	II.4
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025	II.4
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	III.2
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025	III.3
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025	III.5
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dari Tahun 2021 - 2025	III.24
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan	III.25
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	III.27
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2021 - 2025	III.28
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025	III.29
Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan	III.32



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan I.4
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja I.4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan I.5
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan I.5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2025 III.7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” III.8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2025 III.8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” III.9
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025 III.9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” III.10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025 III.11
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2025 III.12
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III.13
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025 III.13
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” III.14
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025 III.14
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025 III.16
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” III.17
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen III.17



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Tahun 2021 – 2025

Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	III.18
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025	III.18
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III.19
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025	III.20
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III.21
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025	III.21
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III.22
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025	III.22
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	III.24
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dari Tahun 2021 - 2025	III.25
Grafik 3.26	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Periode Tahun 2021 - 2025	III.28
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	III.29
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2025	III.30
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dari Tahun 2021 - 2025	III.31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2021 – 2025 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;

Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara dengan Rata-Rata Capaian Sasaran Sebesar 110.21% dengan indikator kinerja kegiatan dengan rata-rata capaian sebagai berikut:

1. Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 118.93%
2. Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 110.50
3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani sebesar 111.42
4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100%

Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya Keselamatan Keamanan Bandar Udara Dengan Rata-Rata Capaian Sasaran Sebesar 100% dengan indikator kinerja kegiatan dengan rata-rata capaian sebagai berikut:



1. Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100%
2. Presentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100%

Sasaran Kegiatan 3 :

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Dengan Rata-Rata Capaian Sasaran Sebesar 85.78% dengan indikator kinerja kegiatan dengan rata-rata capaian sebagai berikut:

1. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100%
2. Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100%
3. Presentasi Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100%
4. Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100%
5. Presentase Pencapaian Target PNBPN sebesar 28.94%

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah pada tahun 2025 sebesar **98.66%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut:

Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menurun karena penerbangan Kargo berkurang karena ada kenaikan biaya pengiriman dari maskapai kepada pencarter pesawat

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah tahun 2025 masih belum cukup baik/ baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah tahun 2024-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Saat ini masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di Bandar Udara Kelas III Mindiptanah dengan kompetensi yang dipersyaratkan atau pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM yang belum memadai sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan bandar udara.



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. **Mengoptimalkan SDM yang ada pada Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah, untuk menjaga kinerja pelayanan bandar udara.**
2. **Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan sehingga dalam mengantisipasi penghematan anggaran, sehingga menjadikan penggunaan anggaran menjadi lebih tepat.**



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

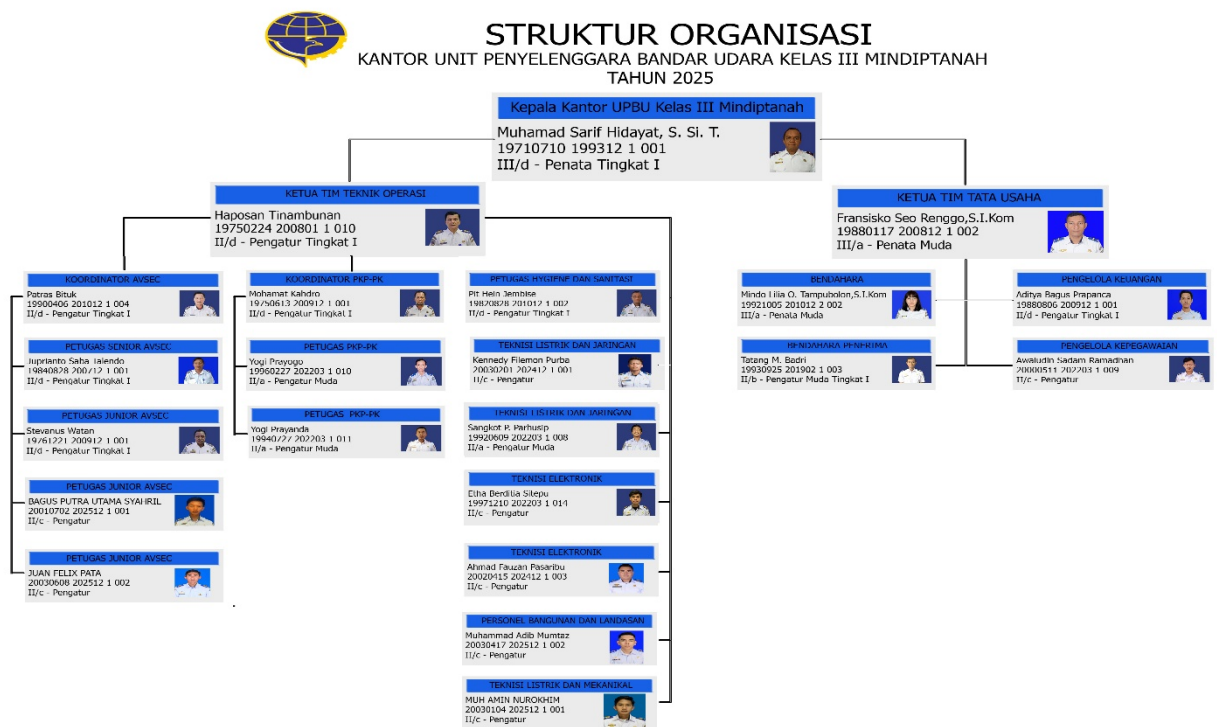
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	- Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; - Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat – alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; - Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat – alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; - Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time); - Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; - Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; - Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; - Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; - Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



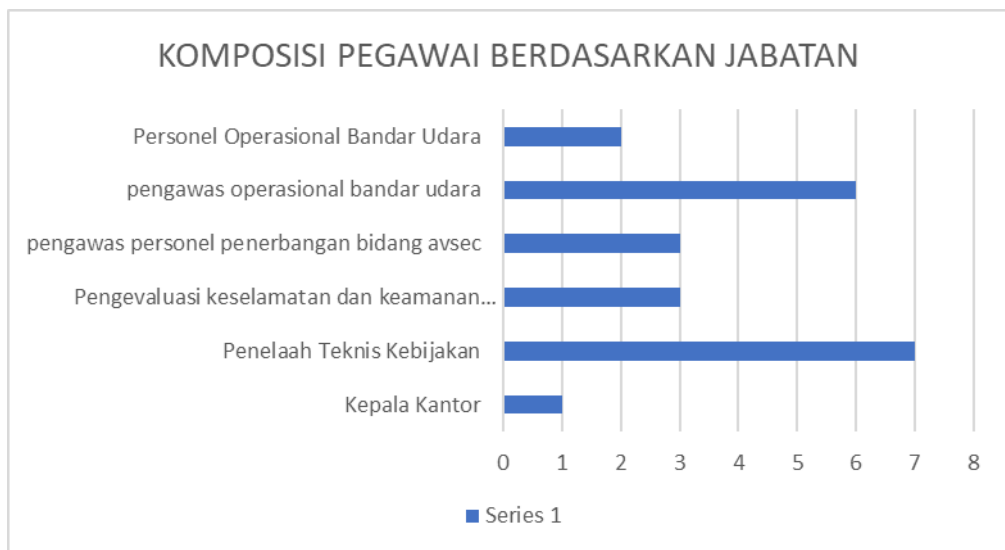
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang perubahan ke lima atas peraturan menteri perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja kantor unit penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah

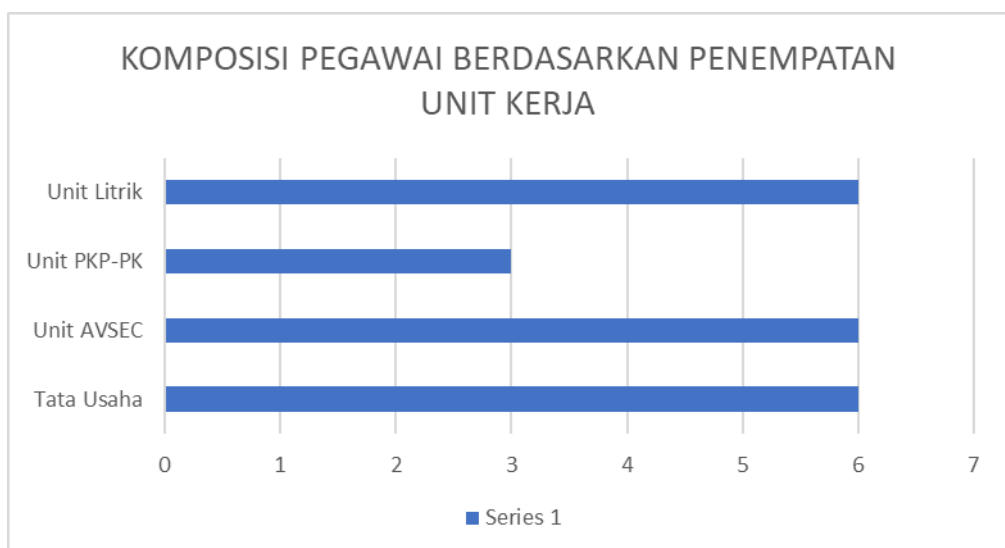


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Pada Kantor UPBU Mindiptanah pada Awal Tahun 2025 terdapat 21 pegawai dan 7 PPPK . Pada Tahun berjalan terdapat mutasi sebanyak 3 pegawai dan penambahan sebanyak 4 pegawai sehingga total keseluruhan pegawai pada tahun 2025 sebanyak 29 pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

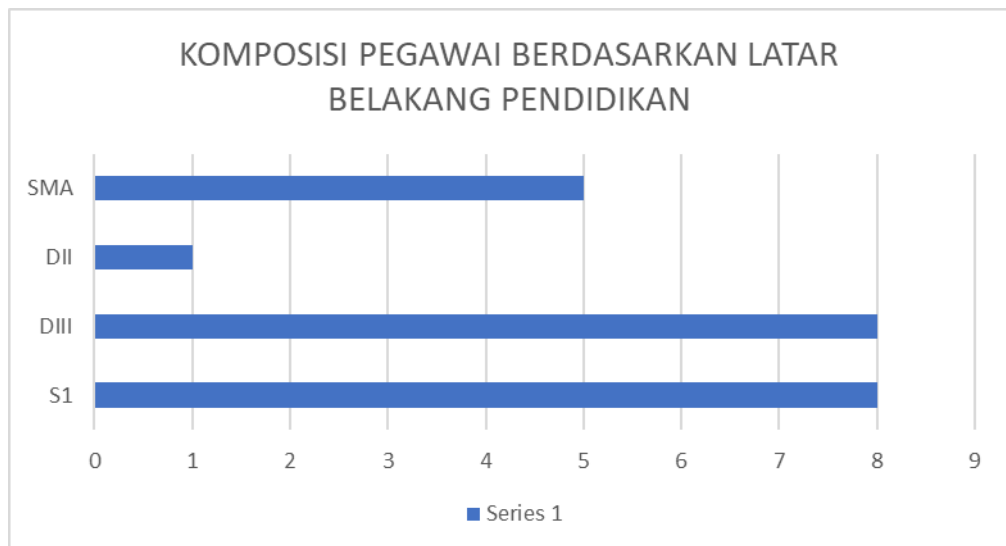
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



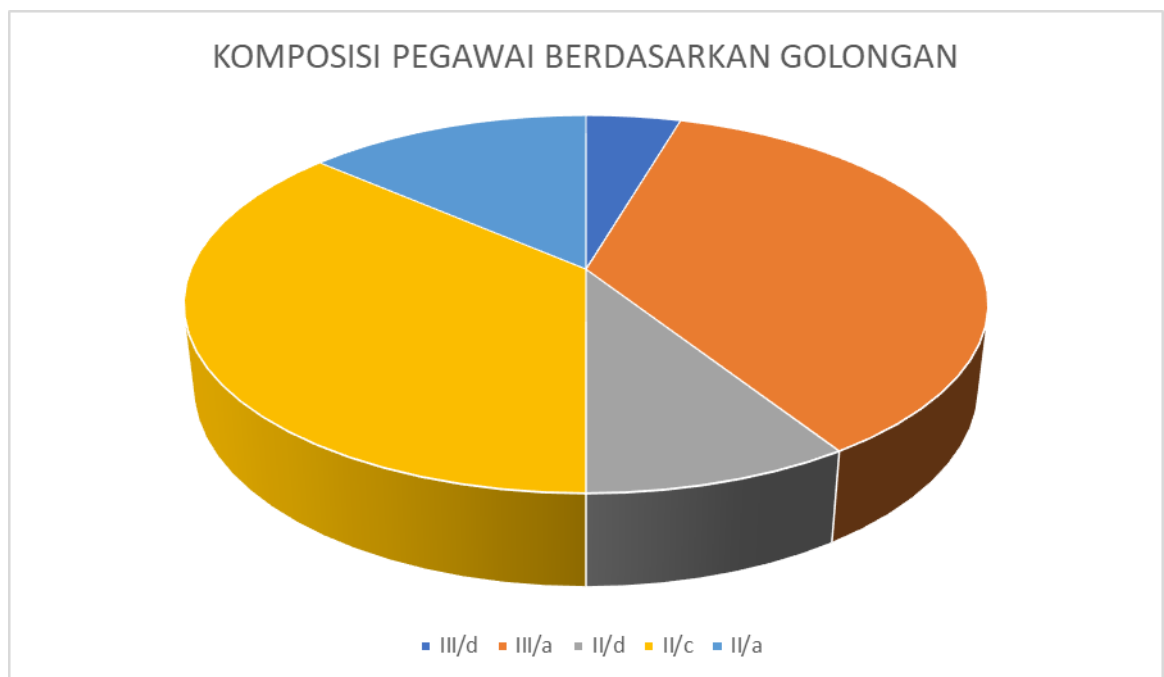
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



1.1. Potensi dan Permasalahan

1) Potensi

a) Sumber Daya

Kabupaten Boven Digoel dalam hal ini Distrik Mindiptanah kaya akan hasil buminya, dari tanaman pangan segala jenis tanaman yang didalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan keladi. Dari tanaman sayuran yang merupakan tanaman pokok yang dikonsumsi sebagai pendamping



atau pengiriman makanan pokok bersama dengan lauk, dan tanaman buah-buahan seperti durian, pisang, manggis, nanas, salak, pepaya dan buah lainnya.

Kabupaten Boven Digoel dalam lima tahun terakhir, terus mengalami peningkatan. Luas areal perkebunan rakyat pada tahun 2015 sebesar 2.276 Hektar dan terus bertambah setiap tahunnya hingga tahun 2019 luas arealnya mencapai 3.933,56 Hektar. Jumlah petani perkebunan rakyat mencapai 7.310 orang. Komoditas kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan dengan luas areal dan jumlah produksi terbesar di Kabupaten Boven Digoel. Produksi kelapa sawit pada tahun 2019 adalah 35.753 ton. Pada tahun 2019 mencapai 3.025 ton atau meningkat sebesar tiga kali.

Kabupaten Boven Digoel yang terdiri dari banyak sungai kecil dan beberapa sungai besar memungkinkan masyarakatnya untuk mengusahakan kegiatan perikanan baik yang bersifat penangkapan ataupun pemeliharaan atau usaha budidaya ikan air tawar. Jumlah produksi ikan pada perikanan darat dari tahun 2015 hingga 2018 yang selalu meningkat dan menurun pada tahun 2019. Pada tahun 2015 jumlah produksi ikan sebesar 23,199 ton, angka ini meningkat menjadi 73,67 ton pada tahun 2019. Selama lima tahun terakhir, jumlah produksi ikan tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 90,12 ton. Ternak yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Boven Digoel dalam lima tahun terakhir adalah babi. Secara umum, jumlah ternak babi dalam lima tahun terakhir juga menunjukkan porabola dengan titik tertinggi pada tahun 2017. Adapun jumlah populasi babi pada tahun 2015 sebanyak 6.766 ekor, dan terus meningkat sebesar 1.902 ekor menjadi 8.668 ekor pada tahun 2018. Jumlah ternak babi pada tahun 2018 mengalami penurunan selama dua tahun menjadi 7.496 ekor pada Tahun 2019. Ternak Unggas yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Boven Digoel adalah Ayam Buras. Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 jumlah ternak ayam buras cenderung meningkat setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Jumlah Ayam Buras meningkat dari tahun 2015 sebanyak 15.578 ekor menjadi 16.906 ekor di tahun 2019.

Kabupaten Boven Digoel memiliki hutan yang sangat luas dengan berbagai macam hasil hutan yang dapat diolah, sehingga dapat meningkatkan pemasukan bagi daerah. Salah satu komoditas hasil hutan yang unggulan adalah kayu bulat. Pada tahun 2015, produksi kayu bulat adalah 122.723,89 m³. Sedangkan produksi kayu bulat pada tahun 2016 sampai 2018 tidak tercatat karena data tidak tersedia. Terdapat beberapa hasil hutan yang telah diolah dan telah dijual ke luar negeri yakni berupa Plywood dan Film Faced. Kedua produk hasil hutan ini mulai dijual ke



luar negeri pada tahun 2007. Mulai tahun 2020 produksi kayu lapis di PT Korindo Abadi hanya berupa veneer yang akan diolah menjadi plywood di daerah lain.

b) Pariwisata

Kabupaten Boven Digoel telah memiliki sarana akomodasi berupa hotel, penginapan dan losmen yang tersebar hanya di 3 (tiga) distrik yaitu Distrik Mandobo, Jair dan Distrik Mindiptana.

Kabupaten Boven Digoel dengan ibukotanya Mindiptanah adalah tempat bersejarah. Selain situs atau tempat-tempat bersejarah, Boven Digoel juga memiliki berbagai objek wisata lainnya, yaitu objek wisata budaya, wisata alam dan wisata rohani antara lain:

1. Rumah di atas pohon Suku Kombay dan Koroway (Rumah yang dibuat di atas pohon, dengan maksud menghindari binatang buas) di Distrik Yanimura.
2. Penjara Boven Digoel dan TMP Perintis Kemerdekaan (Penjara ini digunakan pada jaman penjajahan belanda dan TMP Perintis Kemerdekaan adalah tempat dikuburkannya pahlawan-pahlawan perintis kemerdekaan yang diasingkan di Boven Digoel.) sebagai situs sejarah di distrik Mandobo.
3. Tanah Tinggi (Merupakan tempat pengasingan Bung Hatta pada masa sebelum kemerdekaan RI) Sebagai situs sejarah di Distrik Mandobo.
4. Wisata Alam Gunung Koreyam (Distrik Ambatkwi)
5. Wisata Rohani Gua kandom Kampung Kakuna (Merupakan Goa Maria dimana Umat Katolik melakukan ziarah rohani, di Distrik Mindiptana)
6. Wisata Budaya Pesta Ulat Sagu (di Distrik Firiwage). Pesta ini diadakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberikan hasil bumi.

c. Letak Geografis

Beberapa wilayah di Provinsi Papua masih tergolong wilayah dengan kondisi yang masih sulit dijangkau. Kondisi geografis yang berbukit ataupun pegunungan dan memiliki hutan lebat serta tidak memiliki infrastruktur jalan yang memadai kemudian berdampak terhadap sulitnya akses distribusi barang dan orang. Hal tersebut menyebabkan transportasi udara yang menggunakan pesawat udara sampai saat ini merupakan alat angkut yang paling efektif dan paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat di wilayah tersebut. Pembangunan dan pengembangan bandar udara pun dilakukan di Papua agar konektivitas dan suplai logistik berjalan dengan baik. Fakta tersebut menjadikan Papua menjadi lokasi dengan jumlah bandar udara paling banyak di antara provinsi lainnya di Indonesia.

2) Permasalahan

a) Sumber Daya Manusia



Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Saat ini masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dengan kompetensi yang dipersyaratkan atau pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM yang belum memadai sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan bandar udara, seperti :

- a. Pengelola Barang Milik Negara;
- b. Mekanikal Bandar Udara untuk kompetensi dengan rating ACS, TQM, WPS, A2B;
- c. Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi dengan rating ALS, CCR, GNS, TRD, PSS
- d. Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi dengan rating FSU , FSD;
- e. Teknik Bandar Udara (Elektornika) untuk kompetensi dengan rating IFS, BAF, PBC;
- f. Fasilitas Keamanan Penerbangan untuk kompetensi dengan rating Basic, Junior, dan Senior;
- g. Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara untuk kompetensi dengan rating AMC, FWM, dan HLO.

b) Anggaran

Pada pelaksanaan kegiatan anggaran, baik itu berjenis belanja modal dan rutin mengalami kendala yaitu pada setiap pengusulan kegiatan belum dapat terakomodir seluruhnya. Dimana usulan kegiatan tersebut menunjang kelancaran operasi bandar udara di Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah. Sehingga saat ini untuk pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana masih menggunakan pagu anggaran yang terbatas dan pelaksanaan belum bisa dilakukan secara optimal / maksimal.

c) Pelayanan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Bandar Udara Mindiptanah sesuai dengan Rencana Induk Bandar Udara yang tertuang dalam KP 660 Tahun 2017 belum dapat terlaksana sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran. Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, pesawat dan kargo di Bandar Udara Mindiptanah antara lain :

- a. Fasilitas terminal yang sudah usang dan perlu perbaikan/ penggantian diantaranya design interior gedung terminal, perluasan pelataran parkir terminal, CCTV untuk menjangkau seluruh area terminal penumpang dan beberapa fasilitas lain.
- b. Adanya gangguan kabut (Ground Fog) dipagi hari yang seringkali mengganggu penerbangan di pagi hari dan menyebabkan terganggunya jadwal penerbangan.
- c. Kondisi terminal sudah melebihi kapasitas, perlunya rehabilitasi terminal, fasilitas terminal kurang optimal.



d) Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Mindiptanah antara lain :

- a. Di beberapa area pengamanan bandara, akan dilakukan pemotongan area obstacle, pembuatan talud penahan tanah.

Pemahaman masyarakat tentang keamanan penerbangan yang masih kurang sehingga masih ditemukan pelanggaran oleh penumpang/masyarakat di area bandar udara .

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna. Strategi pemenuhan SDM Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah secara kuantitas sesuai kebutuhan telah dilakukan perhitungan Analisa beban kerja jabatan setiap tahunnya sebagai evaluasi dan usulan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sedangkan secara kualitas dibidang implementasi administrasi, teknis dan operasional perlu dilaksanakannya kegiatan Pembekalan, Refreshing, dan/atau training yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya terkait dengan Peningkatan Kapasitas (*Capacity Building*) :

- a. Pembangunan Karakter dan Pelayanan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi
- d. Enterpreneur dan Pemasaran
- e. Bidang teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.



Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia adalah pemenuhan dalam Pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing antara lain :

- a. Penatausahaan Keuangan dan BMN;
- b. Aviation Security untuk rating Basic dan Junior;
- c. PKP-PK untuk kompetensi dengan rating Basic dan Junior;
- d. Kompensi bidang Listrik, Bangunan dan Landasan, Elektronika Bandara dan Fasilitas Keamanan Penerbangan.

2. Pelayanan sarana dan prasarana

Pelayanan sarana dan prasarana pada Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah secara umum berada dalam kondisi **baik dan berfungsi secara optimal** dalam mendukung kelancaran operasional penerbangan serta pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara. Ketersediaan dan kelaikan fasilitas utama sisi udara maupun sisi darat telah memenuhi standar yang ditetapkan dan dapat digunakan secara efektif.

Sarana dan prasarana sisi udara, seperti landasan pacu, taxiway, apron, serta fasilitas penunjang keselamatan penerbangan, senantiasa dijaga kelaikannya melalui kegiatan pemeliharaan rutin dan pemeriksaan berkala. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan kelancaran pergerakan pesawat udara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada sisi darat, fasilitas terminal penumpang dan sarana pendukung pelayanan lainnya secara umum mampu melayani kebutuhan pengguna jasa dengan baik. Kondisi kebersihan, kenyamanan, serta keterpaduan fasilitas terus ditingkatkan guna mendukung kepuasan pengguna jasa, seiring dengan meningkatnya jumlah penumpang dan pergerakan pesawat yang dilayani.

Dalam pelaksanaan pelayanan sarana dan prasarana, Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah juga mengedepankan aspek keselamatan dan keamanan sebagai prioritas utama. Seluruh fasilitas dioperasikan sesuai standar operasional prosedur, serta dilakukan koordinasi yang baik antarunit terkait untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat.

Meskipun demikian, pelayanan sarana dan prasarana masih menghadapi beberapa keterbatasan, terutama terkait dengan dukungan anggaran dan kebutuhan peningkatan serta pengembangan fasilitas. Keterbatasan tersebut



berpengaruh terhadap optimalisasi pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana secara menyeluruh.

Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana melalui perencanaan yang lebih terarah, optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia, serta penguatan pemeliharaan fasilitas. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja pelayanan bandar udara secara berkelanjutan serta memenuhi harapan pengguna jasa dan pemangku kepentingan.

3. Keselamatan dan Keamanan Bandara

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Kelas III Mindiptanah antara lain :

- a) Belum tersedianya jalan inspeksi untuk patroli pada area sisi udara. Selama ini kegiatan patroli area sisi udara hanya melalui runway/landas pacu sehingga kurang maksimal.
- b) Belum tersedianya fasilitas keamanan X – Ray sehingga pemeriksaan bagasi kargo dilakukan secara manual sehingga kurang maksimal
- c) Pemahaman masyarakat tentang keamanan penerbangan yang masih kurang sehingga masih ditemukan pelanggaran oleh penumpang/masyarakat di area Bandar Udara Kelas III Mindiptanah.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.



- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan



target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III MINDIPTANAH Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	570
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	500.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	900
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	98
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	143.779.621.379
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah ada revisi yang diakibatkan perubahan pagu alokasi anggaran DIPA tahun 2025 dan perubahan pemangku jabatan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah pada Tahun 2025 sebagai berikut :



Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	338
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	157.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	98
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99.9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	143.669.621.379
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Anggaran Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	971.953.000
Program Infrastruktur Konektivitas	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	300.000.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.897.429.000



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	578.407.000
Program Infrastruktur Konektivitas	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	300.000.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.395.777.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	338	81	177	264	402	402	118.93
		2	Jumlah Kargo yangdilayani	Kg	157.000	41578	50.702	113.341	173.494	173.494	110.50
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	194	134	266	390	390	111.42
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	98	98	98	98	98	98	100
Rata-rata Capaian Sasaran											110.21
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persenta se	99.9	15.81	34.28	57.29	99.9	99.9	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	144.076.657.379	143.779.621.379	143.779.621.379	143.779.621.379	144.076.657.379	144.076.657.379	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persenta se	100	7.45	12.38	28.24	28.94	28.94	28.94
Rata-rata Capaian Sasaran											85.78
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MINDIPTANAH											98.66

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja - Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	125	219	175.2	125	746	596.80	500	1.016	203.20	561	561	100	338	402	118.93
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Angka	50	891.592	1.783.182	1.000.000	2.057.287	205,73	2.000.000	1.177.096	58.85	488.136	488.136	100	157.000	173.494	110.50
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Nilai	50	1.470	2.940	1.000	3.368	336.80	2.500	1.988	79.52	876	876	100	350	390	111.42
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80.1	80.1	100	83	83	100	86	86	100	98	98	100	98	98	100
Rata-rata Capaian Sasaran					446.599.30			309.83			110.39			100			110.21		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	80.1	80.1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	80.1	80.1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100

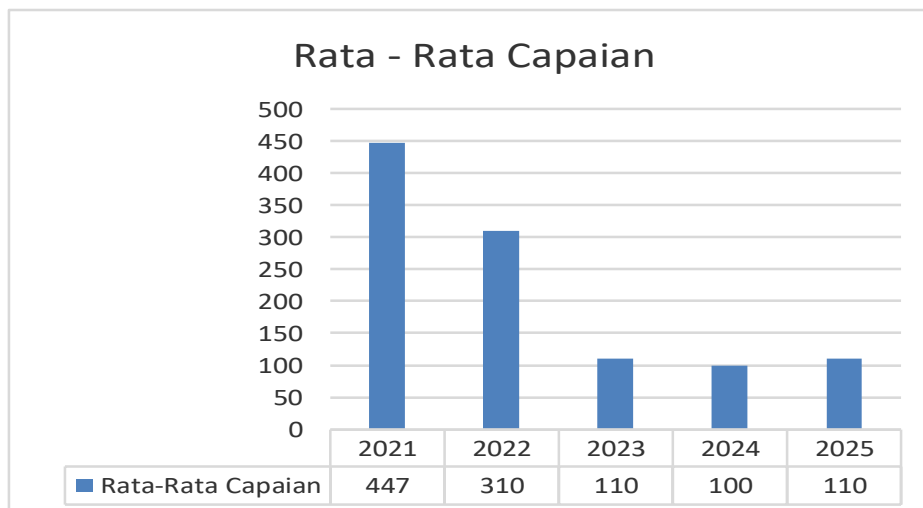
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja - Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	94.67	98.61	100	98.89	98.89	100	99.96	100	100	96.64	96.64	99.9	99.9	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	104.017.780.918	104.017.780.918	100	143.601.153.379	143.601.153.379	100	143.601.153.379	143.601.153.379	100	143.669.621.379	143.669.621.379	100	144.076.657.379	144.076.657.379	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	178.48	178.48	100	250.75	250.75	100	120.74	100	100	36.08	36.08	100	28.94	28.94
Rata-rata Capaian Sasaran					115.42			129.93			104.14			86.54			85.78		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MINDIPTANAH					148.938,24			179.92			104.84			95.51			98.66		

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draf Rencana Strategis dari tahun 2025-2029 terhadap Tahun 2021- 2024
sebagai baseline

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satu an	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	125	219	175.2	130	746	573.84	135	1.016	752.59	140	561	400,71	570	402	70.52
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	50	891.592	1.783.184	60	2.057.287	3.428.811.66	70	1.177.096	1.681.565,71	80	488.136	610.170	500.000	173.494	34.69
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	50	1.470	2.940	60	3.368	5.613.33	70	1.988	2.840	80	876	1.095	900	390	43.33
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	80.1	96.50	84	85	101.19	85	98	115.29	86	98	113.95	98	98	100
Rata-rata Capaian Sasaran					446.598,92			858.775			421.318,4			152.944,91			62.13		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	94.67	94.67	100	98.89	98.89	100	101.90	101.90	100	96.64	96.64	100	99.9	99.9
		4	Nilai aset bandar	Ru	104.017.780.918	104.017.780.9	100	118.254.943.8	143.591.153.379	121	130.454.943.892	143.669.621.379	110.12	160.158.568.892	143.779.621.379	89.77	143.779.621.379	144.076.657.379	100.20

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
			udara yang berhasil diinventarisasi	pih		18		92											
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	178.48	178.48	100	250.75	250.75	100	120.74	120.74	100	36.08	36.08	96	28.94	30.14
Rata-rata Capaian Sasaran					114.63			134.12			156.61			84.49			86.05		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MINDIPTANAH					148.937.85			286.336.37			106.55			51043.13			82.72		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” pada tahun 2025 mencapai 110 % dan dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 215%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

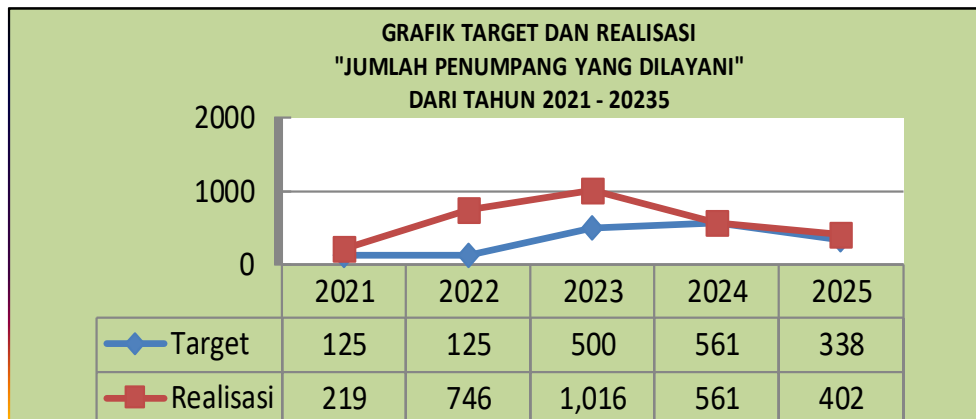
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

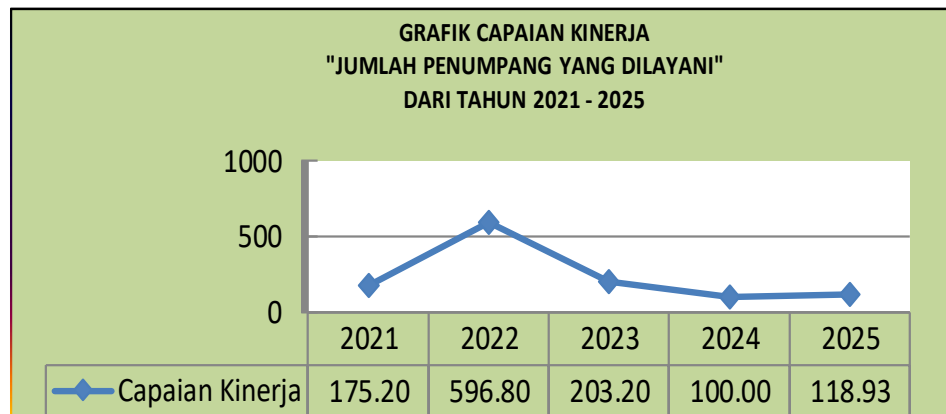


Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

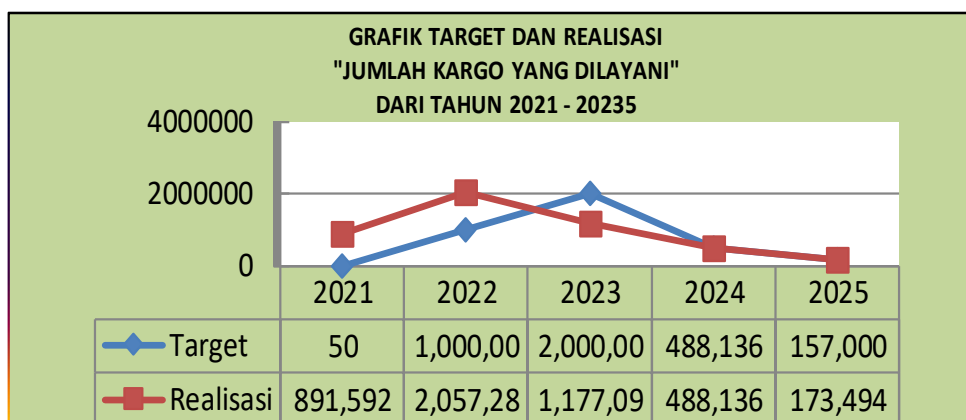
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja jumlah penumpang yang dilayani dengan target semula 570 penumpang menjadi 338 penumpang dikarenakan adanya kenaikan tarif tiket perintis sehingga menyebabkan pengaruh terhadap penggunaan transportasi udara. adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar 118.93 % dengan nilai realisasi sebesar 402 penumpang terhadap target sebesar 338. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor , sebagai berikut :

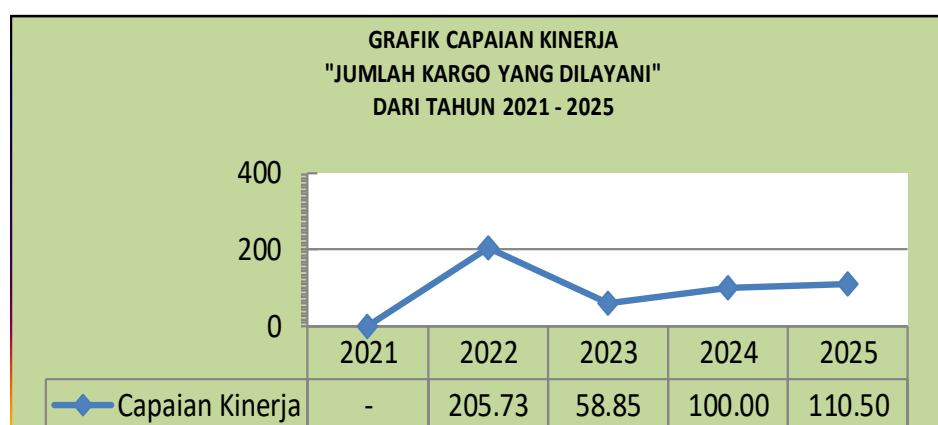


- Pelayanan terhadap penerbangan perintis
- Pelayanan terhadap penerbangan tak berjadwal

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja jumlah kargo yang dilayani dengan target semula 500.000 kg kargo yang dilayani menjadi 157.000 kg kargo yang dilayani dikarenakan berkurangnya pesawat yang mengangkut barang kargo sehingga menyebabkan pengaruh terhadap penggunaan transportasi udara. adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar 110.50 % dengan nilai realisasi sebesar

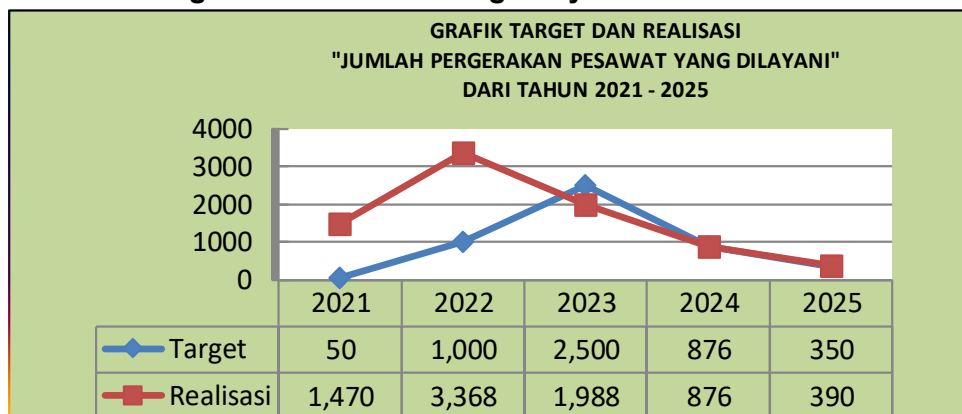


173.494 kg kargo yang dilayani terhadap target sebesar 157.000 kg kargo.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor , sebagai berikut :

- Pelayanan terhadap penerbangan perintis
- Pelayanan terhadap penerbangan tak berjadwal

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

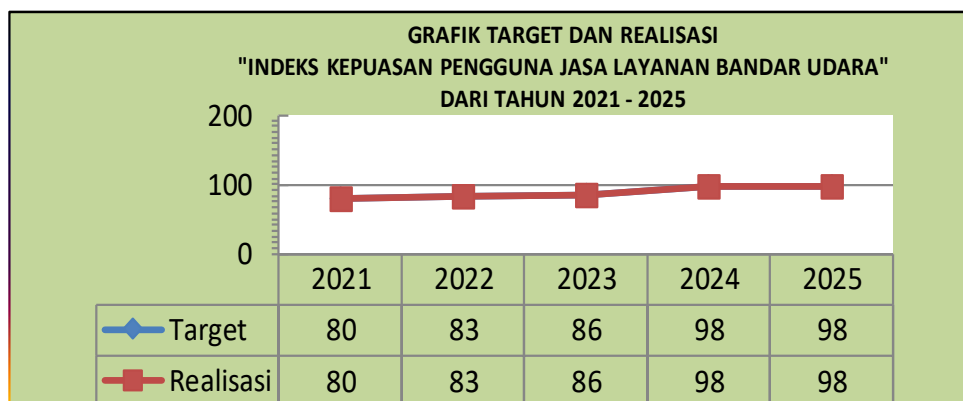
Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dengan target semula 900 pergerakan



menjadi 350 pergerakan dikarenakan berkurangnya pesawat kargo tak berjadwal sehingga menyebabkan pengaruh terhadap pergerakan transportasi udara. adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar 111.42 % dengan nilai realisasi sebesar 390 penumpang terhadap target sebesar 350. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor , sebagai berikut :

- Pelayanan terhadap penerbangan perintis
- Pelayanan terhadap penerbangan tak berjadwal

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:



$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 98 terhadap target sebesar 98.

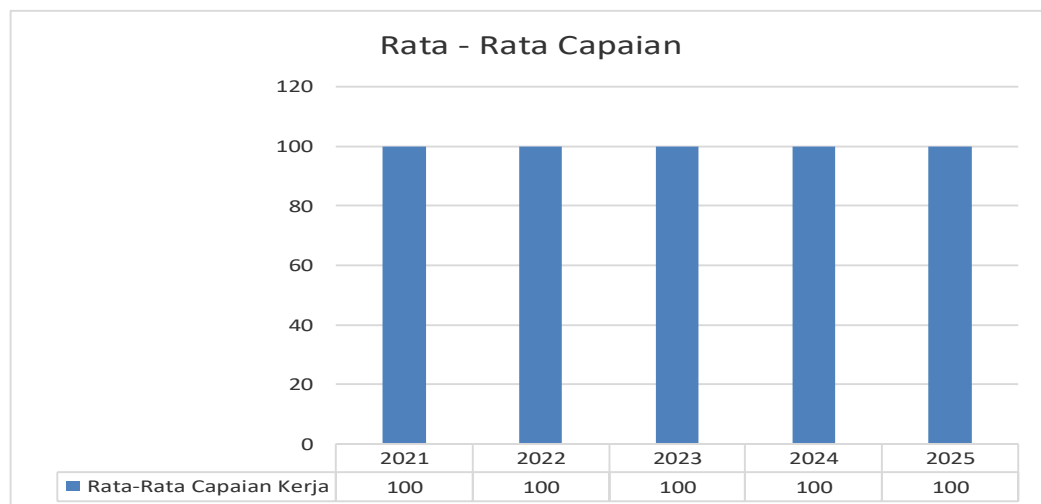
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sisi darat, udara, dan fasilitas penunjang yang terpelihara dengan baik
2. Pelayanan kepada penumpang dengan ramah dan sopan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” pada tahun 2025 sebesar 100% dan dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun



2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:



$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemeliharaan fasilitas keselamatan
2. Pengembangan kompetensi personil keselamatan
3. Pemenuhan dokumen keselamatan penerbangan

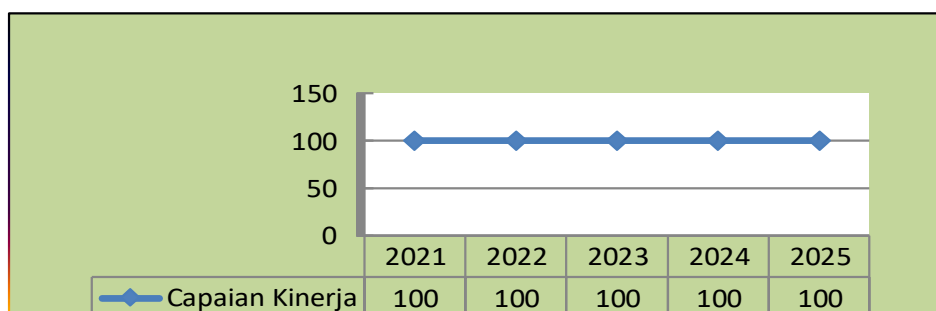
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemeliharaan fasilitas keamanan
2. Pengembangan kompetensi pengembangan kompetensi personil keamanan
3. Pemenuhan dokumen keamanan penerbangan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”

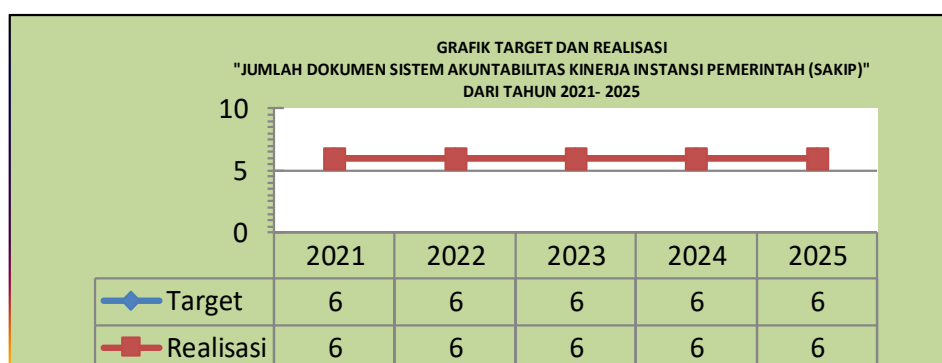


Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025

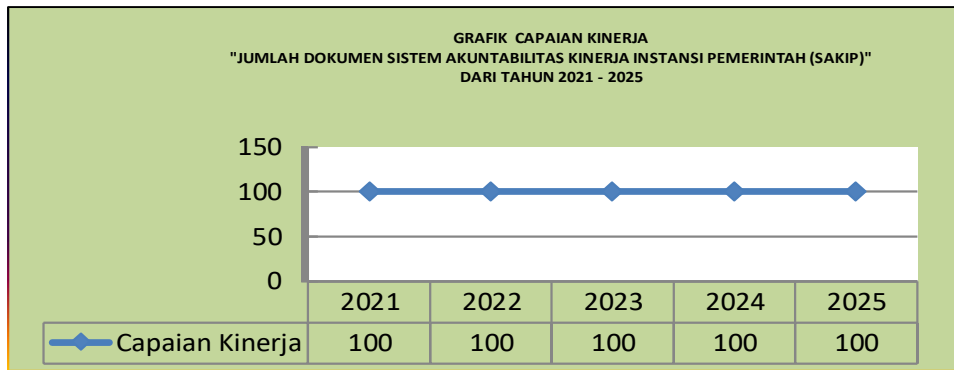
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik**” pada tahun 2025 sebesar 85.78 % dan dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 106.15%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6, mengulangi capaian pada tahun 2024.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi pimpinan dan tim penyusun dokumen SAKIP berjalan dengan baik
2. Kerja sama yang terjalin dengan baik pada tim penyusunan dokumen SAKIP Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja
- Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku



2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3, mengulangi capaian pada tahun 2024.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

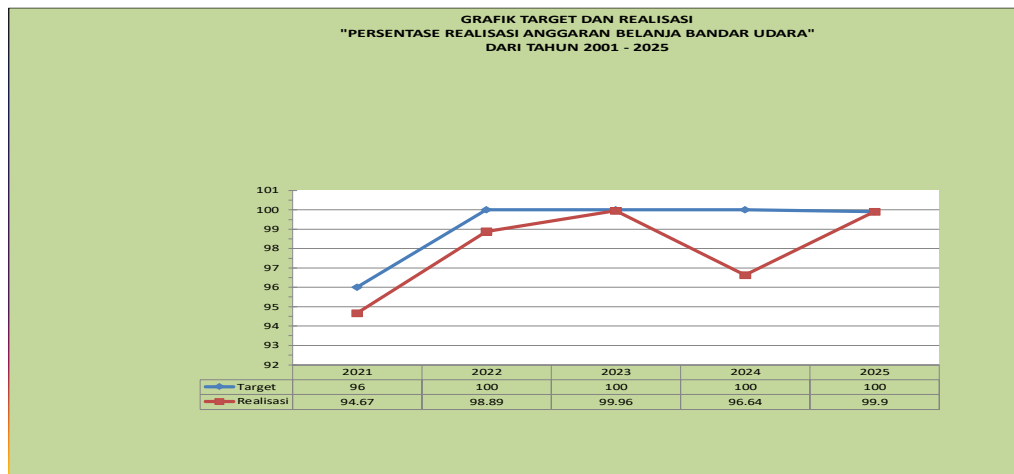
1. Koordinasi pimpinan dan tim satgas SPIP berjalan dengan baik
2. Kerja sama yang terjalin dengan baik pada tim satgas SPIP Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah



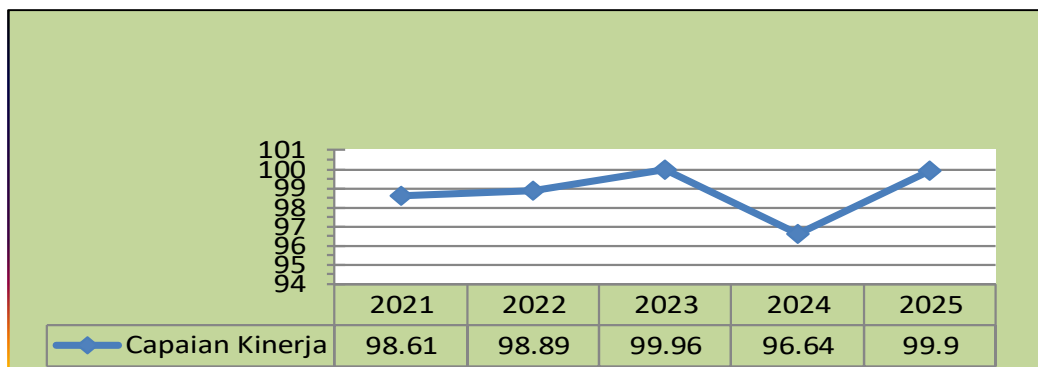
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
- Melakukan pelaporan dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja jumlah realisasi belanja dengan target semula 100% menjadi 99.9% dikarenakan menyesuaikan dengan prognosa yang sudah dibuat. adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar 99.9 % dengan nilai realisasi sebesar 99.9% terhadap target sebesar 99.9%.

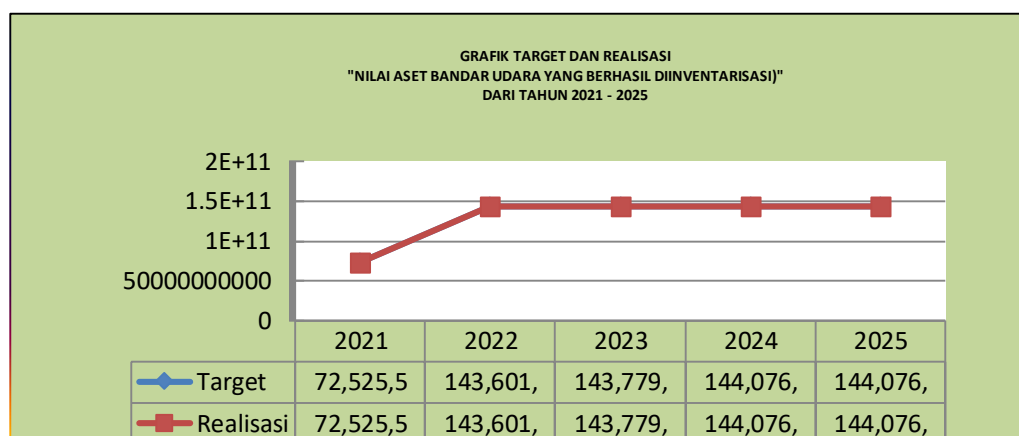
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi pimpinan dan tim pengelola anggaran berjalan dengan baik
2. Kerja sama yang terjalin dengan baik pada tim pengelola anggaran Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”





Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara dengan target semula 143.779.621.379 menjadi 144.076.657.379 dikarenakan menyesuaikan penambahan aset pada tahun 2025 . adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 143.779.621.379 terhadap target sebesar 143.779.621.379.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

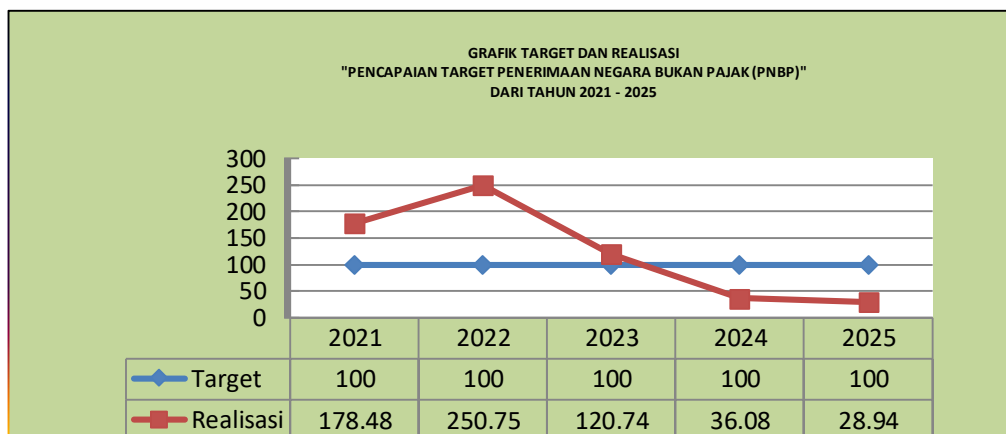
1. Koordinasi pimpinan dan pengelola aset berjalan dengan baik
2. Inventarisasi, rekonsiliasi dan monitoring evaluasi aset berjalan dengan baik

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

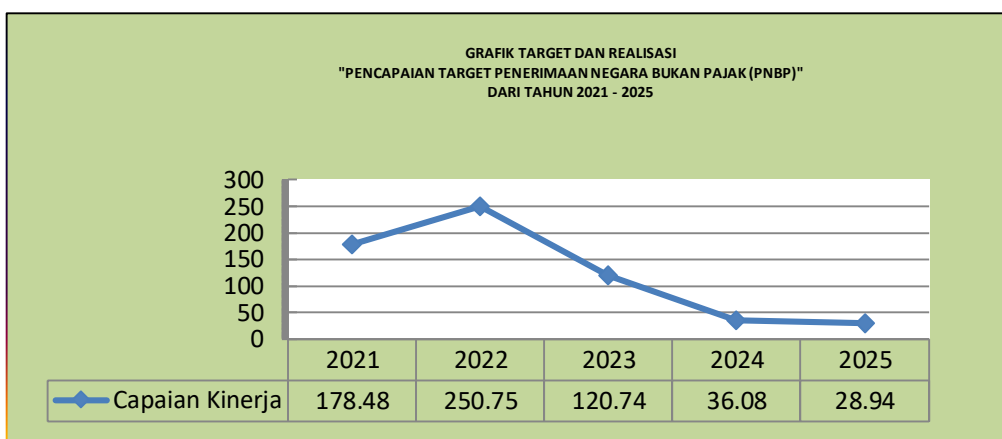
- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset
- Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara
- Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 28.94% dengan nilai realisasi sebesar 28.94 terhadap target sebesar 100.



Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, berkurangnya penerbangan pesawat yang memuat barang kargo dan kenaikan harga tiket perintis.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP
- Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku

B. Analisis perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja dilevel Nasional.

Tabel 3.4 Realisasi perbandingan kinerja (Benchmark Kinerja)

No	Nama Bandara	Jumlah Pesawat	Presentasi Capaian
1	Mindiptanah	390	111.42
2	Bomakia	590	109.26

Dalam indikator “ Jumlah Pergerakan Pesawat” Bandara Mindiptanah telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 111.42%. Sebagai perbandingan benchmark dengan Bandara Bomakia yang merupakan Bandar Udara Kelas III yang juga terletak di kabupaten Boven Digoel.

1. Dari aspek aksesibilitas, Bandara Bomakia memiliki peran penting sebagai pintu utama dalam menghubungkan Distrik Bomakia dengan daerah lain, mengingat keterbatasan akses jalur darat yang membutuhkan waktu yang sangat lama dan harga transportasi yang lebih tinggi. Sehingga kehadiran Bomakia sangat membantu kehidupan masyarakat setempat dan menunjang mobilisasi logistik.
2. Bandara Mindiptanah lebih mudah ditempuh dari ibukota Kabupaten Boven Digoel karena jalan akses darat dapat dilalui oleh kendaraan. Tetapi untuk pergerakan pesawat lebih banyak dikarenakan ada rute penerbangan dari oksibil yang banyak mencharter pesawat untuk mengirimkan barang kargo berupa bahan makanan dan bahan bangunan.

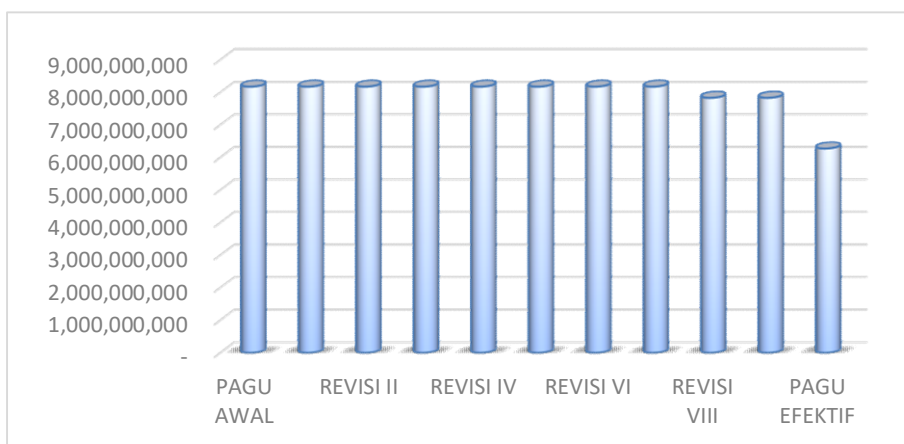


Dari perbandingan kinerja tersebut, maka diperlukan kegiatan infrastruktur konektivitastransportasi udarapada kantor UPBU Kelas III Mindiptanah untuk menunjang perekonomian KabupatenBoven Digoel dan sekitarnya.

C. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas Kelas III Mindiptanah mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 8.174.382.000,- namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 9 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 7.831.442.000,- dan terdapat pemblokiran anggaran senilai Rp. 1.557.258.000,- sehingga pagu efektifnya menjadi 6.274.184.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025

Berdasarkan Sumber Dana Pagu Anggaran dan Pagu Efektif

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 berdasarkan pagu anggaran dan pagu efektif dengan rincian sebagai berikut:

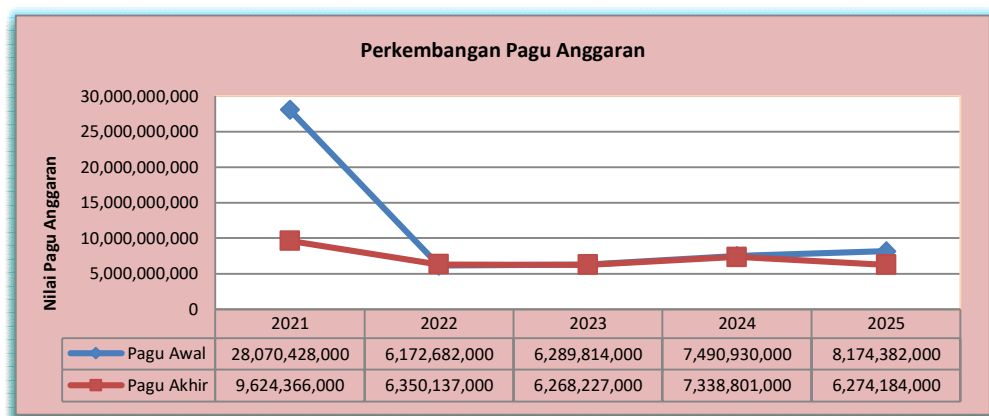


No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Pagu Efektif	Blokiran
1	Penunjang Teknis Transportas	Rp 971,953,000	Rp 578,407,000	Rp 393,546,000
2	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp6,897,429,000	Rp5,395,777,000	Rp1,501,652,000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 300,000,000	Rp 300,000,000	Rp -
4	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 5,000,000	Rp -	Rp 5,000,000
Total		Rp8,174,382,000	Rp6,274,184,000	Rp1,900,198,000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dari Tahun 2021 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Efektif
2021	28.070.428.000	9.624.366.000
2022	6.172.682.000	6.350.137.000
2023	6.289.814.000	6.389.621.000
2024	7.490.930.000	7.338.801.000
2025	8.174.382.000	6.274.184.000



Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran dengan pagu efektif Tahun 2025
Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	372.928.000	372.928.000	372.927.666	100
2	Februari	392.658.000	765.586.000	392.658.422	100
3	Maret	527.183.000	1.292.769.000	527.182.862	100
4	April	441.457.000	1.734.226.000	441.457.102	100
5	Mei	412.441.000	2.146.667.000	412.440.973	100
6	Juni	655.526.000	2.802.193.000	655.526.449	100
7	Juli	585.644.000	3.387.837.000	585.644.217	100
8	Agustus	616.774.000	4.004.611.000	616.774.221	100
9	September	481.997.000	4.486.608.000	481.997.099	100
10	Oktober	535.253.000	5.021.861.000	530.084.368	99.03
11	November	812.947.000	5.834.808.000	733.287.022	90.20
12	Desember	439.376.000	6.274.184.000	518.505.543	118
	Total	6.274.184.000	6.274.184.000	6.268.486.244	99.9

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i \text{RPD bulan ke } j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{6.268.486.000}{6.274.184.000} \times 100\%$$

$$K = 99.9 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99.9 %.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUA N	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	338	402	118.93	657,295,000	657,295,000	100.00	1,635,062.19	1,944,659.76	0.84	15.92%
		2	Jumlah kargo yang dilayani	angka	157000	173494	110.51	754,800,000	754,500,000	99.96	4,348.85	4,807.64	0.90	9.54%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Nilai	350	390	111.43	657,295,000	657,295,000	100.00	1,685,371.79	1,877,985.71	0.90	10.26%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	98	98	100.00	754,800,000	754,500,000	99.96	7,698,979.59	7,702,040.82	1.00	0.04%
Rata - rata Capaian Sasaran					110.22									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00	657,295,000	657,295,000	100.00	6,572,950.00	6,572,950.00	1.00	0.00%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100.00	160,000,000	160,000,000	100.00	1,600,000.00	1,600,000.00	1.00	0.00%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00	79,186,000	0	0.00	-	13,197,666.67	-	100.00%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00	79,186,000	0	0.00	-	26,395,333.33	-	100.00%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	99.9	99.9	100.00	52,830,000	52,830,000	100.00	528,828.83	528,828.83	1.00	0.00%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	144,076,657,379	144,076,657,379	100.00	53,786,000	0	0.00	-	0.00037	-	100.00%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	28.94	28.94	88,240,000	0	0.00	-	882,400.00	-	100.00%
Rata - rata Capaian Sasaran					85.79									435.76%

98.67



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 1.98\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 99,04 = 149,04\%$$

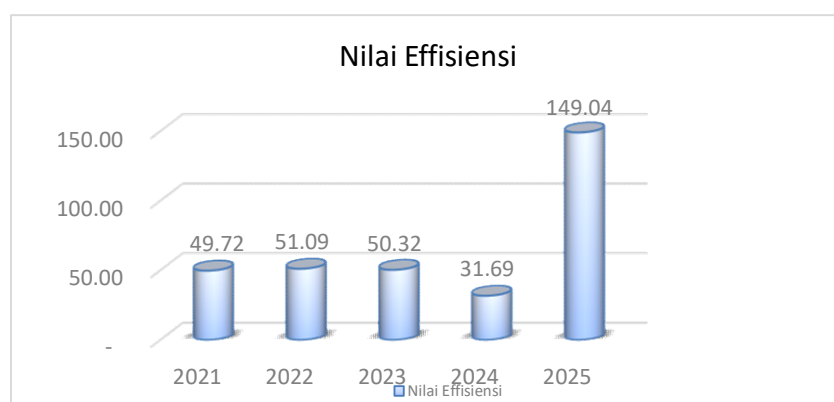
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 1.98% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 149,04% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2021 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2021 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2021	-0.11	49,72
2022	0.63	51.09
2023	0.13	50.32
2024	-0.07	31.69
2025	1.98	149,04
Rata-rata	0,51	66.37

Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Periode Tahun 2021 - 2025



D. Penghargaan yang diperoleh Tahun 2025

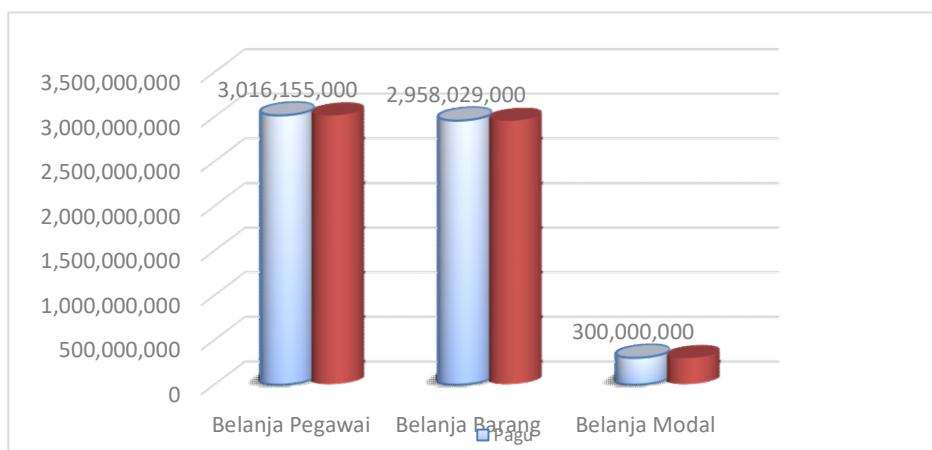
E. Capaian Lainnya (Program Padat Karya)

No	Kegiatan	Jumlah Pekerja	Lama Pekerja(Hari)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Pagar	5	10	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	100
2	Strip	48	10	Rp 120,000,000	Rp 120,000,000	100
3	Drainase	10	10	Rp 24,000,000	Rp 24,000,000	100

Pada tahun 2025 kantor UPBU Mindiptanah terdapat program pemulihan ekonomi nasional yaitu padat karya dengan pekerjaan pemeliharaan gedung bangunan berupa pemeliharaan Pagar, Strip dan Drainase. Adapun tenaga kerja yang dipekerjakan merupakan masyarakat lokal dari sekitar bandara. Dengan adanya program pemulihan ekonomi nasional yaitu padat karya diharapkan masyarakat sekitar bandar udara dapat terbantu ekonominya.

F. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu anggaran berdasarkan om span sebesar Rp. 7.831.442.000 atau 80.04% dan pagu efektif sebesar Rp. 6.274.184.000-, atau 99.9%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



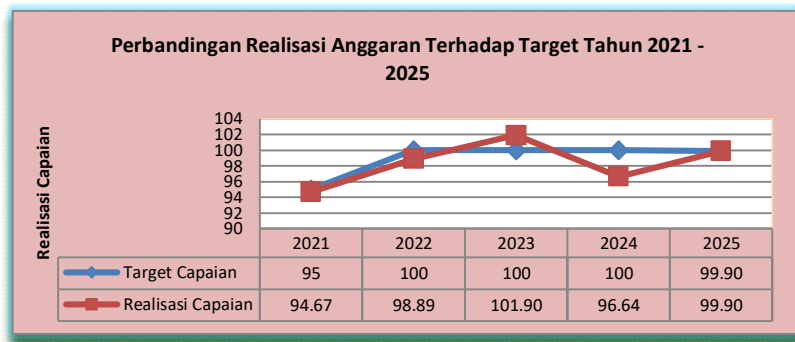
Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja



Tabel 3.8 Realisasi Anggaran dengan Pagu Efektif per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 5.974.184.000	Rp. 5.971.450.244	99.9
(D) PNPB	Rp. 300.000.000	Rp. 297.036.000	99
TOTAL	Rp. 6.274.184.000	Rp. 6.268.486.244	99.9

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2021 - 2025 berdasarkan pagu efektif seperti pada grafik berikut ini:

**Grafik 3.26** Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2025

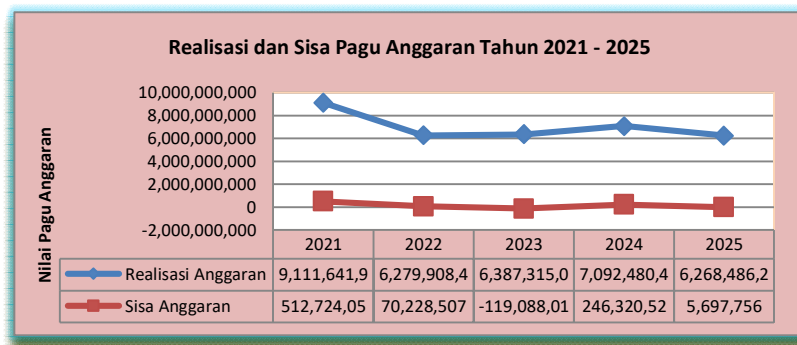
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 dapat dicapai presentase realisasi anggaran sebesar 99.9% dari target 99.9%. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2024 dan 2025 maka pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3.26%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Penarikan Dana dari bulan Januari sd Desember 2025 dengan akurat
2. Lebih mengoptimalkan koordinasi pimpinan dengan pengelola anggaran tahun 2025.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap





Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah dari Tahun 2021 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan pagu efektif per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Belanja Barang
Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 2.376.815,- atau sebesar 0087% dari pagu efektif tahun 2025.
- b. Belanja Modal
Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 2.964.000,- atau sebesar 0.98 dari pagu efektif tahun 2025.
- c. Belanja Pegawai
Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 356.941,- atau sebesar 0,01% dari pagu efektif tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan dan Pagu Efektif

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 5.697.756,-	Terdiri dari sisi belanja barang, belanja pegawai dan belanja modal.
Total		Rp. 5.697.756,-	



BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mindiptanah Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kekurangberhasilan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mindiptanah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2025. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mindiptanah pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun Anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah pada tahun 2025 sebesar 98.66% dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah Tahun 2025.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah tahun 2025 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah akan diarahkan sesuai dengan target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mindiptanah tahun 2025-2029.

B. PERMASALAHAN

Sampai dengan akhir Desember 2025 permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mindiptanah saat ini berjumlah 29 (Dua puluh sembilan) pegawai, perlu dilakukan pengembangan kompetensi melalui pendidikan atau diklat teknis.
2. Dengan adanya perubahan struktur organisasi di UPBU Mindiptanah yaitu terdapat Jabatan Fungsional (Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama dan Perencana Ahli Pertama), maka perlu dilakukan perubahan dalam Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 khususnya uraian tugas teknis, misalnya Senior Aviation Security (Avsec) dan Senior PKP-PK untuk diberi tugas Menyusun dan membuat dokumen ASP (*Airport Emergency Plan*) dan dokumen AEP (*Airport Emergency Plan*) serta tugas-tugas lainnya



C. Saran dan Tindaklanjut

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mindiptanah dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan “*Good Governance*” masih menemui kendala, hambatan dan permasalahan. Setelah mencermati kendala, hambatan dan permasalahan tersebut maka untuk keberhasilan di masa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

1. Akan di usulkan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq. Kepala Bagian kepegawaian dan Organisasi untuk peningkatan kompetensi ASN dan Non ASN melalui diklat teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
2. Sebagian tugas Kepala Urusan Tata Usaha dan Kasubsi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat UPBU Mindiptanah yang tertera dalam Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara akan dilaksanakan oleh personil yang menduduki Jabatan Fungsional yaitu Analis SDM Aparatur Ahli Pertama dan Jabatan Fungsional Perencana Ahli Pertama.

2. Fasilitas Bandar Udara

1. Akan diprogramkan dalam usulan kegiatan Unit Penyelenggara Bandar Udara Mindiptanah TA. 2027 s/d 2029.
2. Perlu dilakukan Pelapisan Landas Pacu, Pembangunan Gedung Kargo, X-Ray Kargo dan Rehabilitasi dan Pelebaran Terminal Bandara yang akan diprogramkan dalam usulan kegiatan Unit Penyelenggara Bandar Udara Mindiptanah TA. 2027 s/d 2029.

